

Gambaran Kelengkapan Administrasi Peserta Bukan Penerima Upah dengan Pembuatan Buku Saku Sebagai Pedoman Klaim

Dina Amalia¹, Agus Aan Adriansyah²

^{1,2}Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: ¹dinaamalia035.km19@student.unusa.ac.id, ²aan.naufal87@unusa.ac.id

Abstract

Based on article 15 paragraph 1 of the Law of the Republic of Indonesia Number 24 of 2011 requires all employers and their employees to register as participants in the social security protection program at BPJS Ketenagakerjaan. Registration for participants has an administrative flow starting from recording data such as personal information from participants. Based on the results of the Old Age Security report data at the BPJS Ketenagakerjaan Branch X office as of October 2022 there were 19,602 claims, with 536 cases canceled status, caused by a lack of files, and not meeting the criteria. This study aims to find out the description of participants' personal information from various segments at BPJS Ketenagakerjaan Branch X. This type of research was taken with a qualitative approach. The targets or participants of this study are employees in the field of membership and heads of HR and General Affairs at BPJS Ketenagakerjaan Branch X. Participants were taken using non-probability with a purposive sampling technique. This research was conducted during November 2022 – February 2023. The results showed that the pocket book was declared valid and could be used as a guideline for administrative completeness for Non-Wage Beneficiary participants at BPJS Ketenagakerjaan Branch X with an average total validation of 3.4.

Keywords: Administration, Participant, Information, BPU, BPJS

Abstrak

Berdasarkan pasal 15 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 mewajibkan semua pemberi kerja serta para pekerjanya mendaftarkan diri menjadi peserta program perlindungan jaminan sosial di BPJS Ketenagakerjaan. Pendaftaran bagi peserta memiliki alur administrasi mulai dari pencatatan data seperti halnya informasi pribadi dari peserta. Berdasarkan hasil data laporan Jaminan Hari Tua di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang X Per Oktober 2022 sebanyak 19.602 klaim, dengan status batal sebanyak 536 kasus, disebabkan oleh kurang berkas, dan belum memenuhi kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran informasi pribadi peserta dari berbagai segmentasi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. Jenis penelitian yang diambil dengan pendekatan kualitatif. Adapun sasaran atau partisipan dari penelitian ini yaitu pegawai di bidang kepesertaan dan kepala bidang SDM dan Umum di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. Partisipan yang diambil menggunakan *non probability* dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan selama bulan November 2022 – Februari 2023. Hasil Penelitian menunjukkan buku saku dinyatakan valid dan

dapat digunakan sebagai pedoman kelengkapan administrasi peserta Bukan Penerima Upah di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X dengan rata-rata total validasi 3,4.

Kata Kunci: Partisipasi, Administrasi, Informasi, BPU, BPJS

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pasal 15 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 mewajibkan semua para pekerja mendaftarkan diri menjadi peserta program perlindungan jaminan sosial di BPJS Ketenagakerjaan. Pendaftaran bagi peserta memiliki alur administrasi yang didalamnya memuat informasi pribadi dari peserta seperti, NIK, nomer telepon, Administrasi penting adanya disetiap proses antara dua orang atau lebih berdasarkan dasar pemikiran tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Siagian, 2003). Perlunya administrasi dalam proses pendaftaran, baik secara online maupun offline. Saat proses pendaftaran memuat informasi pribadi peserta dari persyaratan yang diajukan oleh perusahaan. Apabila tidak lengkapnya proses informasi pribadi peserta dapat memperlambat proses yang dituju. Seperti halnya dengan proses pendaftaran peserta dari segmentasi Bukan Penerima Upah di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X dapat memperlambat proses klaim apabila peserta tidak menyantumkan data pribadi yang diperlukan. Sehingga, pelaksanaan administrasi memiliki sebuah masalah dalam pencatatan data peserta.

Pencatatan data berupa memasukkan data ke dalam media sistem penyimpanan data. Media penyimpanan data berupa buku atau dalam bentuk perangkat komputasi (Saputra & Isnain, 2021). Pencatatan memuat seluruh bukti atau transaksi yang dilakukan saat pendaftaran. Agar menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan dan sangat penting bagi suatu entitas laporan BPJS Ketenagakerjaan Cabang X itu sendiri. Berdasarkan hasil data laporan Jaminan Hari Tua di kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang X Per Oktober 2022 sebanyak 19.602 klaim, dengan status batal sebanyak 536 kasus, yang salah satunya disebabkan oleh kurang berkas, dan belum memenuhi kriteria.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, petugas atau pegawai sebanyak 4 orang verifikasi data dan validasi kelengkapan informasi pribadi dari peserta masih membutuhkan ekstra penginputan sekitar 200 data per orang. Terlebih lagi, saat sosialisasi masyarakat tidak mengisi kelengkapan data padahal sudah dihimbau oleh para petugas agar dapat memperlancar proses administrasi dan klaim. Hal ini, menjadi point utama penyebab ketidaklengkapannya data pribadi peserta BPU saat proses administrasi berlangsung. Sehingga, peneliti mengusulkan media dalam bentuk buku saku sebagai pedoman peserta dalam proses klaim.

Pemilihan media berupa buku saku dipilih sebagai karena buku saku dapat menjadikan pedoman yang didalamnya memuat informasi singkat, mengandung unsur teks, gambar, foto dan warna, apabila disajikan dengan baik dapat menarik minat dan perhatian peserta. Buku saku termasuk golongan buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah dibawa kemana saja (Bahasa, 2016). Buku saku merupakan salah satu buku yang memiliki karakteristik yaitu: (1) jumlah halaman tidak dibatasi, (2) disusun mengikuti kaidah penulisan ilmiah populer, (3) penyajian informasi sesuai dengan kepentingan, (4) pustaka yang dirujuk tidak dicantumkan dalam teks, tetapi dicantumkan pada akhir tulisan, (5) dicantumkan nama penyusun (Sankarto & Endang, 2008). Selain itu, pemilihan buku saku dapat memuat informasi yang ingin disampaikan agar peserta dapat mempersiapkan berkas ataupun memahami prosedur klaim sebagai pedoman.

Pedoman berisikan fakta atau peristiwa bahkan proses kegiatan secara terperinci dari suatu bidang tertentu (Indriyani, 2019). Hal tersebut mampu membantu peserta dalam menangani berbagai masalah jika mengajukan klaim. Salah satunya dapat mengisi kelengkapan data pribadi dengan menjadikan peserta BPU akan taat administrasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil topik mengenai gambaran peningkatan kelengkapan administrasi peserta BPU dengan pembuatan buku saku sebagai pedoman.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi.

Administrasi adalah kegiatan ketatausahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti pembukuan baik penghitungan, pencatatan atau yang lainnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dala arti yang sempit, menurutnya administrasi merupakan kegiatan catat mencatat atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketatausahaan (Khatimah, Nurjannah, & Jama'ah, 2022)

Bukan Penerima Upah

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua bahwasanya “Pekerja Bukan Penerima Upah (BPU) adalah pekerja yang melakukan kegiatan atau usaha ekonomi secara mandiri untuk memperoleh penghasilan. Contoh Tukang Ojek, Supir Angkot, Pedagang Keliling. Berdasarkan dari Lampiran Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per-24/Men/VI/2006 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Bagi Tenaga Kerja yang melakukan pekerjaan di luar Hubungan Kerja, Pekerja yang melakukan Pekerjaan di luar Hubungan kerja adalah setiap orang yang bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. Pekerja yang melakukan pekerjaan di luar hubungan kerja juga disebut dengan pekerja mandiri, artinya pekerja ini bekerja sendiri pada sektor sektor ekonomi informal. Pekerja yang tidak termasuk pekerja di luar hubungan kerja yang bukan penerima upah. Pekerja yang tidak termasuk pekerja di luar hubungan kerja yang tidak menerima upah yakni pekerja magang, siswa kerja praktek, tenaga honorer, narapidana dalam proses asimilasi yang dipekerjakan oleh Pemberi Kerja selain penyelenggara negara.

Buku Saku

Buku Saku adalah salah satu alat dalam pembelajaran yang dikemas secara sistematis sehingga lebih praktis dan efisien, dan di dalamnya berisi materi pembelajaran yang terencana dan spesifik guna untuk mempermudah peserta BPU dalam proses klaim (Rosmiati & Ruhamah, 2021). Perancangan buku saku bertujuan untuk memberikan panduan, serta tata cara dalam melakukan proses klaim bagi peserta BPU di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. buku saku untuk pedoman ini akan divalidasi oleh validator mengenai validitas isi. Gunanya untuk mengetahui kualitas buku pedoman klaim untuk mempermudah akses peserta BPU dan mendapatkan respon untuk memperbaiki produk sebelum diimplementasikan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneiliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif untuk pemecahan masalah yang dipelajari dengan menafsirkan dan menginterpretasikan data yang berkaitan dengan fakta, kondisi, variabel dan fenomena yang terjadi selama penelitian dan menyajikannya

sebagaimana adanya (Subana & Sudrajat, 2005). Penelitian ini dilakukan selama November 2022-Februari 2023 yang berlokasi di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. Adapun sasaran atau partisipan dari penelitian ini yaitu pegawai di bidang kepesertaan dan kepala bidang SDM dan Umum di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. Pada sasaran atau partisipan dipilih dengan *non probability* dengan teknik *purposive sampling* pada teknik ini tidak memberikan setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih (Sugiyono, 2012). Teknik penelitian ini, memastikan jumlah responden/informan bersumber pada *purposive* penelitian. Selain itu, agar dapat mengetahui lengkap prosedur pendaftaran saat sosialisasi terkait informasi pribadi peserta.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk membuat buku saku meliputi penggaris, pensil, gunting, laptop, aplikasi *editing* dan printer (Anjelita, Syamswisna, & Ariyati, 2018). Sedangkan bahan yang digunakan adalah kertas *glossy double side* yang dipotong dengan ukuran panjang 14.8 cm dan lebar 10.5 cm atau setara dengan ukuran A6. Buku saku ini terdiri dari halaman yang berisi sampul depan buku saku atau cover, penjelasan umum, dokumen untuk klaim, persyaratan berkas yang perlu dipersiapkan untuk klaim. Secara umum, dengan adanya buku saku untuk peserta saat sosialisasi memberikan respon positif terhadap kegiatan yang sedang berlangsung sebagai bentuk pengembangan pemahaman mengenai klaim (Wardani, Umardiyah, Prihatiningtyas, & Husna, 2022).

Buku saku dalam penelitian ini sebelum digunakan sebagai pedoman kelengkapan administrasi peserta akan divalidasi oleh validator. Validator yang suatu tindakan penilaian terhadap parameter tertentu terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Harmita, 2004).

Validasi buku saku ini dilakukan oleh 5 orang validator, yaitu 3 validator ahli materi dan 2 orang validator ahli media. Ahli materi merupakan seseorang yang menguasai isi atau materi. Ahli materi akan menilai media pembelajaran apakah sudah sesuai atau tidak dengan konsep seharusnya. Sehingga, ahli materi berasal dari pegawai di bidang kepesertaan dan kepala bidang SDM dan Umum di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X dengan menggunakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau merekam informasi agar menjadi sistematis dan dapat dipermudah olehnya (Suharsimi, 2000). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan lembar validasi buku saku yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek format, isi dan bahasa yang mengacu dari aspek pengembangan dengan modifikasi dari Khabibah (Yamasari, 2010).

- 1) Membuat dan menganalisis tabel instrumen validasi buku saku pedoman kelengkapan administrasi peserta BPU
- 2) Rata-rata tiap aspek kriteria dari kelima validator dengan rumus:

$$K_1 = \frac{\sum_{h=1}^{12} V_{hi}}{5} \quad (1)$$

Keterangan:

K_i = rata-rata kriteria ke- i

V_{hi} = skor hasil penilaian validator ke- h untuk kriteria ke- i

h = validator

i = kriteria

- 3) Rata-rata ketiga aspek dengan rumus:

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^n K_{ij}}{n} \quad (2)$$

Keterangan:

A_i = rata-rata aspek ke-i

K_{ij} = rata-rata untuk aspek ke-I kriteria ke-j

N = banyak kriteria dalam aspek ke-i

j = kriteria

ij = aspek ke-i kriteria ke-j

4) Rata-rata total validasi dengan rumus:

$$RVT = \frac{\sum_{i=1}^3 A_i}{4} \quad (3)$$

Keterangan:

RVT = rata-rata total validasi

A_i = rata-rata aspek ke-i

i = aspek

Tabel 1. Tulis judul tabel

Aspek	Kriteria	Validator ke-					Ki	Ai
		1	2	3	4	5		
Format	Penggunaan tipografi yang baik	4	3	4	3	3	3.4	3.3
	Kesesuaian format penulisan buku saku	3	4	3	4	2	3.2	
Isi	Kejelasan modul mengenai prosedur klaim	3	2	3	3	4	3	3.3
	Kejelasan modul mengenai kelengkapan berkas	4	4	3	4	3	3.6	
Bahasa	Menggunakan bahasa yang mudah di pahami	4	3	3	4	3	3.4	3.6
	Kebakuan bahasa yang digunakan pada buku saku	4	4	3	4	4	3.8	
RTVTK								3.4

Keterangan: Ki = Rata-rata tiap kriteria

Ai = Rata-rata tiap aspek

RTV = Rata-rata total validasi

Kriteria kevalidan:

$3 \leq RTV \leq 4$: valid (layak)

$2 \leq RTV \leq 3$: cukup valid

$1 \leq RTV \leq 2$: tidak valid (Khabibah dalam Yamasari, 2010)

Lembar validasi media pembelajaran buku saku mencakup tiga aspek yaitu aspek format yang terdiri dari 2 kriteria, aspek isi yang terdiri dari 3 kriteria dan aspek bahasa yang terdiri dari 3 kriteria. Rata-rata aspek format media buku saku adalah 3,3 (valid), rata-rata aspek isi adalah 3,3(valid) dan rata-rata aspek bahasa adalah 3,6 (valid). Untuk rata-rata total validasi media buku saku yaitu 3,4 (valid) yang berarti media buku saku layak digunakan sebagai pedoman untuk kelengkapan administrasi peserta BPU.

5. PENUTUP

Kelengkapan administrasi peserta dapat mempengaruhi kinerja dalam penginputan data peserta dalam sistem. Tanpa adanya informasi pribadi dari peserta, maka pencatatan akan mengalami kendala dari awal hingga akhir. Seperti halnya dengan kasus klaim

seperti pembatalan karena ketidaklengkapannya data dan dokumen sebagai persyaratan klaim yang dialami oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang X. Namun, peneliti memberikan sebuah media berupa buku saku sebagai pedoman dapat mempermudah peserta dalam proses klaim. Hasil Penelitian menunjukkan buku saku dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai pedoman kelengkapan administrasi peserta Bukan Penerima Upah di BPJS Ketenagakerjaan Cabang X dengan rata-rata total validasi 3,4.

Ucapan terimakasih saya tujukan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Fakultas Kesehatan, Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat atas pendanaan magang merdeka penelitian ini yang diperoleh dari hibah PKKM Tahun 2022. Sehingga, saya bisa melaksanakan magang selama lima bulan dalam satu semester dan dapat menyelesaikan tugas atau *output* magang yang salah satunya adalah *submit* artikel ilmiah.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Anjelita, R., Syamswisna, & Ariyati, E. (2018). Pembuatan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-8. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i7.26171>
- Bahasa, P. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Harmita, H. (2004). Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode Dan Cara Perhitungannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 1(3), 117-135.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 17-26.
- Khatimah, H., Nurjannah, & Jama'ah. (2022). Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran terhadap Nilai Akhir Siswa SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, 190-195. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i3.174>
- Rosmiati, R., & Ruhamah, R. (2021). Perancangan Buku Saku Matakuliah Elektronika Digital. *Prosiding Semantik*, 199-202.
- Sankarto, B. S., & Endang, S. S. (2008). *Pedoman Pengemasan Informasi. Materi Pendampingan Pusat Informasi Pertanian dan Unit Pelayanan Informasi Pertanian Kabupaten*. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Saputra, M. A., & Isnain, A. R. (2021). Saputra, M. A., & Isnain, A. R. (2021). Penerapan Smart Village Dalam Peningkatan Pelayanan Masyarakat Menggunakan Metode Web Engineering (Studi Kasus: Desa Sukanegeri Jaya). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 49-55. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i3.940>
- Siagian. (2003). *Filsafat Administrasi*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Subana, M., & Sudrajat. (2005). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2000). *Manajemen Penelitian Edisi Baru*. Jakarta: Renika Cipta .
- Wardani, D. K., Umardiyah, F., Prihatiningtyas, S., & Husna, A. L. (2022). Peningkatan Pemahaman Remaja Karang Taruna Melalui Sosialisasi Buku Saku. *Pendidikan:*

Jurnal Pengabdian Masyarakat, 86-92.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2786>

Yamasari, Y. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis. 979, 1-8.